

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat akan mengakibatkan persaingan yang semakin meningkat. Persaingan bisnis yang semakin meningkat membuat perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja sumber dayanya, meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan serta dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Kemajuan teknologi sangat berdampak positif bagi perusahaan, antara lain dapat menekan biaya operasi perusahaan, meminimalisir *human error*, dan membuat proses komunikasi antar divisi dalam perusahaan menjadi lebih baik. Ketiga dampak tersebut dapat membuat perusahaan melakukan kegiatan operasional dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tolok ukur perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien adalah pengendalian internal yang berjalan dengan baik dan aktivitas finansial yang sehat. Gambaran aktivitas finansial perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2016). Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi suatu perusahaan apakah telah melaksanakan kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal dan pihak eksternal atas kinerja perusahaan selama satu periode tertentu, laporan keuangan harus memiliki karakteristik dapat dipahami dan andal. Bagi pihak internal, laporan keuangan berguna untuk menilai kinerja perusahaan, mengevaluasi kinerja perusahaan dan menjadi dasar atas pengambilan keputusan, sedangkan bagi pihak eksternal laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah bahwa perusahaan telah menjalankan operasional dengan baik dan tidak melanggar hukum serta kepada pemegang saham atas pengelolaan dana. Perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dan meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat menyebabkan suatu perusahaan seringkali melakukan berbagai cara agar tujuannya tercapai, sehingga dikhawatirkan perusahaan memiliki risiko salah saji yang tinggi dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut yang mendasari perlu dilakukannya pemeriksaan audit oleh auditor independen. Peran Kantor Akuntan Publik sangat penting dalam menyediakan jasa audit untuk menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan.

Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Jusup, 2014). Audit laporan keuangan penting dilakukan untuk memberikan kredibilitas atas laporan keuangan perusahaan, melalui proses audit auditor dapat meningkatkan manfaat dan nilai dari laporan keuangan. Proses audit dilakukan terhadap semua akun yang memiliki



tingkat likuiditas sangat tinggi, salah satunya akun pendapatan yang terdapat dalam laporan laba rugi.

Menurut PSAK No. 23 (revisi tahun 2018) disebutkan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan tidak hanya berasal dari transaksi penjualan barang atau jasa, tetapi dapat berasal dari pendapatan bunga, dividen dan royalti.

PT RZK adalah sebuah perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang jasa layanan komunikasi, teknologi informasi dan multimedia. Pendapatan yang terdapat pada PT RZK merupakan hasil pendapatan dari kegiatan operasional perusahaan. Pada tahun 2020, PT RZK mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 dikarenakan berakhirnya kerja sama dengan salah satu perusahaan mengakibatkan pendapatan PT RZK menurun. Pada tahun 2021, pendapatan PT RZK mengalami peningkatan dari Rp1.356.141.413 menjadi Rp1.470.191.000 peningkatan ini tidak signifikan dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 yang relatif sangat tinggi yaitu Rp1.154.934.575. Melihat fluktuasi nilai pendapatan pada PT RZK, maka audit atas pendapatan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah pengendalian internal yang terdapat pada PT RZK telah berjalan dengan baik, menguji apakah seluruh transaksi pada tahun tersebut telah dicatat dengan menggunakan *cut-off* yang tepat, menguji apakah semua pendapatan yang dicatat benar-benar milik perusahaan dan mengetahui apakah pencatatan, pengakuan dan penyajian pendapatan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

KAP Jojo Sunarjo dan Rekan sebagai kantor akuntan publik melakukan prosedur audit atas pendapatan untuk mendapatkan bukti audit melalui beberapa tahapan yaitu pengujian pengendalian, *analytical review*, dan pengujian substantif. Berdasarkan uraian tersebut, pemeriksaan terhadap akun pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan merupakan sumber penghasilan perusahaan untuk tetap dapat beroperasi. Maka, penulis tertarik membuat laporan tugas akhir ini dengan judul “**Audit atas Pendapatan pada PT RZK oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan Cabang Bogor**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus pendapatan pada PT RZK?
2. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit yang dilaksanakan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT RZK?
3. Bagaimana tahap perencanaan audit yang dilaksanakan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT RZK?
4. Bagaimana pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT RZK?
5. Bagaimana pelaporan audit yang dilaksanakan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT RZK?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Menguraikan proses siklus pendapatan pada PT RZK.
2. Menguraikan proses penerimaan perikatan audit yang dilaksanakan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT RZK.
3. Menguraikan proses perencanaan audit yang dilaksanakan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT RZK.
4. Menguraikan proses pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT RZK.
5. Menguraikan proses pelaporan audit yang dilaksanakan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT RZK.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Sebagai implementasi ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan, serta menambah wawasan tentang audit atas pendapatan dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Bagi KAP Jojo Sunarjo dan Rekan
Sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan prosedur audit, khususnya pemeriksaan akun pendapatan, agar meningkatkan kualitas audit.
3. Bagi PT RZK
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk perusahaan dalam penerapan akuntansi yang sesuai SAK yang berlaku di Indonesia khususnya akun pendapatan.
4. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir yang membahas prosedur audit atas pendapatan serta memberikan kontribusi wawasan di program studi akuntansi.

